

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perbincangan mengenai dunia pendidikan memang bukanlah hal yang baru, dimana suatu pendidikan merupakan garis yang harus dilalui oleh setiap individu dalam menjalani kehidupannya didunia, sebuah pendidikan dalam setiap harinya pasti akan mengalami kemajuan yang hal ini mempunyai pengaruh besar terhadap perkembangan generasi mendatang. Pendidikan merupakan suatu hal yang tidak dapat terpisah dalam kehidupan manusia karena dengan adanya pendidikan manusia dapat mengetahui bagaimana cara hidup yang baik dan menciptakan generasi yang baik. Seseorang dalam menjalani kehidupan tidak akan luput dari sebuah peradaban dimana maju tidaknya sebuah peradaban yang akan dijalani atau yang akan terbentuk itu sesuai dengan baik tidaknya mutu dari pendidikan yang berlaku pada waktu itu¹.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah upaya yang disengaja dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya untuk memiliki spiritual, religius, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang dibutuhkan sendiri, Masyarakat, Bangsa, dan Negara. Dengan adanya sebuah Pendidikan itu sangatlah membantu terhadap tegaknya sebuah

¹ Rika Siswanti, skripsi *Pandangan Orang Tua terhadap Pendidikan Anak didesa Handil Sohor Kotawringin Timur* (palang karaya 2021) hl.1

peradaban karena pada dasarnya sebuah Pendidikan adalah factor terpenting dalam proses mempersiapkan manusia untuk mampu memiliki taraf kehidupan yang baik.

Kalau di lihat pada zaman sekarang tidak sedikit bahkan hampir semua dari manusia yang mengalami pergeseran dalam dunia pendidikan, dimana zaman sekarang setiap orang itu gampang mengakses tehnologi untuk mendapatkan ilmu baru atau sebuah pendidikan, berbeda dengan zaman dahulu yang menjadi salah satu problem dimana sulitnya seseorang untuk mendapatkan sebuah pendidikan misalnya, tidak adanya tenaga pendidik yang memadai, tidak adanya fasilitas yang mampu menunjang berjalannya sebuah pendidikan tersebut dan sebagainya.

Manusia sebagai makhluk yang memiliki keistemewaan tersendiri dibanding dengan makhluk Allah SWT yang lain, dimana manusia dilengkapi dengan akal, yang dengan akal tersebut manusia bisa membedakan bagaimana menjalani kehidupan yang maksimal, baik dari segi hubungan dengan sesama maupun dengan Allah SWT. sebagai pencipta alam semesta.

Sebagai makhluk yang akan selalu mengalami perkembangan, manusia akan selalu butuh terhadap suatu pendidikan, manusia merupakan satu satunya makhluk yang diutus kebumi dengan mengemban amanah yaitu menjadi kholifah atau pemimpin². Sebuah Pendidikan merupakan gerbong awal dari pembentukan kepribadian dalam diri manusia sendiri dan lingkungan sekitarnya. Semakin bagus pendidikan yang diberikan maka semakin bagus pula generasi yang akan tumbuh.

² Terjemah al-qur'an, 5 april 2020, house of Almahira (kalimalang Yogyakarta) hl.6

Seorang anak merupakan pewaris, investasi dan penolong para orang tuanya³, dari hal itu tidak heran jika dalam keluarga, hadirnya seorang anak termasuk hal yang di nanti nantikan. Bahkan tidak jarang dari pasangan yang belum dikaruniai anak/keturunan akan melakukan berbagai usaha demi mendapatkan keturunan, seperti halnya Siti Sarah istri dari Nabi Ibrahim as beliau dengan ikhlasnya mencarikan istri kedua untuk suaminya (Nabi Ibrahim as) dikarenakan beliau tidak dapat memberikan keturunan kepada Nabi Ibrahim karena menurut beliau keturunan atau yang biasa disebut dengan anak itu merupakan sebuah generasi penerus dalam menegakkan agama. Dengan hadirnya seorang anak dalam keluarga akan menambah hubungan semakin harmonis, menambah berbagai warna dalam membangun rumah tangga, karena rumah tanpa kehadiran seorang anak itu sepi tak berwarna⁴.

Kasih sayang orang tua terhadap anak memang tidak akan pernah ada habisnya. Setiap anak membutuhkan perhatian dan kasih sayang, orang tua akan selalu memberi respon yang terbaik terhadap kebutuhan tersebut. Diyakini bahwa orang tua memiliki peran penting dalam kehidupan anak-anak dimana mereka sebagai pendidik pertama.

Sebagai orang tua, pasti kenginan untuk memiliki anak yang baik sudah terpatri dalam masing masing individu. Di dalam agama Islam dikatakan bahwa hal itu harus diawali dari perilaku orang tua yang baik sejak dini. Karena secara sederhana tumbuh kembang seorang anak itu di pengaruhi oleh dua faktor yaitu

³ Akhmad Ali Zakaria, *Komunikasi orang tua terhadap anak dalam al-qur'an*, (Jakarta selatan 2020/2021). hl.3

⁴ Zulfa Mustaqimah, *Skripsi nilai nilai parenting dalam islam*, (Yogyakarta 2021) hl.2

faktor genetis (factor keturunan) dan faktor lingkungan⁵. Dalam hal ini kesalihan dan amal baik orang tua itu memiliki dampak yang sangat besar dalam mendisiplinkan anak untuk berbuat baik, juga dalam membentuk jiwa kecerdasan anak⁶. Peran serta orang tua dalam mendidik anak itu adalah kunci yang paling utama keberhasilan orang tua dalam membentuk keperibadian anak. karena seorang anak itu cenderung meniru setiap hari apa yang dilihatnya dimana sudah menjadi fitroh bahwa setiap hari orang yang akan di jumpai oleh seorang anak utamanya anak yang masih dalam dekapan orang tuanya yaitu adalah orang tua⁷.

Rosulullah Saw. Bersabdah:

مانحل والدولده أفضل من أدب حسن

“Tidak ada pemberian apa pun yang sangat utama berasal dari orang tua pada anak selain pendidikan terbaik (H.R. Hakim dan Baihaqi)⁸.

Dengan adanya bekal pendidikan yang baik dari orang tua terhadap anaknya, maka secara tidak langsung telah mengantisipasi problematika generasi mendatang.

Dalam menjalani kehidupan di dunia ini pasti seseorang tidak akan luput dari sebuah problematika, dimana untuk menyelesaikan problematika tersebut manusia membutuhkan sebuah pendidikan. Utamanya bagi orang tua sebagai

⁵ Adib Machrus, fondasi keluarga Sakinah, subdit keluarga Sakinah, Jakarta februari 2017. Hal 97

⁶ Pathil Abror, Skripsi Konsep Pola Asuh Orang Tua, hl 68, februari 2018

⁷ Rika Siswanti, Peran Orang Tua terhadap Pendidikan Anak, hl 1, 2021

⁸ Hakim. Kitaabul Adab. Juz 4. Hal. 7679.

seorang pendidik, dalam mendidik anak dimana orang tua sebagai gerbong awal dalam pembentukan karakter terhadap anak, mau tidak mau dengan seiring perkembangan zaman orang tua harus memiliki latar belakang pendidikan yang baik, mengapa demikian, karena hal tersebut akan sangat berdampak pada terciptanya generasi yang akan mendatang.

Dapat kita rasakan di era yang dapat dikatakan sudah mencapai kecanggihan ini, banyak terjadinya kerusakan moral, etika dan semacamnya. Suatu usaha yang harus menjadi titik fokus pada saat ini ialah pendidikan ahlak. Pendidikan ahlak merupakan hal yang paling dibutuhkan dimana urgensi ahlak banyak terjadi khususnya di kalangan remaja. Sebagai pendidik pertama, orang tua harus mampu untuk mendidik anak agar menjadi generasi terbaik, baik generasi terbaik umat maupun generasi terbaik bangsa agar mencapai kehidupan yang bahagia di dunia dan diakhirat kelak.

Bagi umat muslim khususnya sebuah pendidikan sudah jauh dibahas sebelum mengalami perkembangan hal ini terbukti dalam Al-Qur'an dimana Al-Qur'an merupakan sumber rujukan hukum yang diturunkan Allah SWT didalamnya memuat ajaran-ajaran yang begitu lengkap, universal dan integral yang dapat menyelesaikan semua permasalahan. Al-Qur'an adalah kumpulan dari kalam Ilahi yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril yang salah satu fungsinya yaitu mengeluarkan manusia dari suasana yang tidak berpendidikan menuju suasana yang berpendidikan⁹. Al-Qur'an merupakan satu satunya kitab

⁹ Donal Pasaribu Muhammad. skripsi *nilai nilai pendidikan yang terkandung dalam al-qur'an surah yusuf*. padangsidempuan 2021. hl.2

yang terlengkap dibanding dengan kitab kitab yang sebelumnya. Berkenaan dengan hal tersebut, dimana orang tua sebagai pendidik anak sejak dini, maka harus mengetahui bagaimana cara ataupun langkah yang terdapat dalam tuntunan islam dalam mendidik anak. sehingga karakter anak yang akan terbentuk itu sesuai dengan karakter didikan dari masing masing orang tua. Mengenai fenomena tersebut disini penulis akan membahas mengenai **Pendidikan Orang Tua Terhadap Ahklak Anak Perspektif Al-qur'an (Kajian Tematik).**

B. Identifikasi Masalah

Berkenaan dengan paparan latar belakang mengapa peneliti tertarik dengan judul tersebut dikarenakan permasalahan yang akhir akahir ini sering terjadi yaitu: *Pertama*, tidak menutup kemungkinan bahwa orang tua merupakan pendidik yang pertama mau tidak mau harus mengetahui bagaimana Al-Qur'an menyuguhkan berbagai kisah Pendidikan orang tua yang itu sangat membantu terhadap orang tua zaman sekarang dan yang akan mendatang untuk dijadikan sebagai pedoman dalam mendidik anak agar mampu mencapai taraf kehidupan yang baik, *Kedua*, kurangnya kesadaran orang tua terhadap pentingnya pendidikan anak yang disebabkan oleh rendahnya tingkat pengetahuan orang tua tersebut terhadap sebuah Pendidikan¹⁰. *Ketiga*, banyaknya orang tua yang memasukkan anaknya ke sekolah, pesantren, dan jenjang pendidikan yang lain yang beranggapan bahwa urusan

¹⁰ Muhammad Ari Akbar, *Peran Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak*, (skripsi UNNES 2015). Hal.5

pendidikan anak itu sudah terselesaikan.¹¹ *Keempat* tidak sedikit di zaman sekarang ini banyak anak-anak yang sebagai generasi penerus mengalami krisis moral.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang di atas rumusan masalah yang diambil oleh penulis yakni:

1. Apa saja ayat-ayat Al-Qur'an yang menunjukkan tentang pendidikan ahlak orang tua terhadap anak?
2. Ahklak apa sajakah yang harus ditanamkan oleh orang tua terhadap anak dalam Al-Qur'an?

D. Tujuan Kajian

Adapun tujuan penulis dalam menempuh penelitian ini ialah meliputi:

1. Untuk mengetahui ayat-ayat yang membahas tentang pendidikan ahlak orang tua terhadap anak.
2. Untuk mengetahui Ahklak apa sajakah yang harus ditanamkan oleh orang tua terhadap anak dalam Al-Qur'an.

E. Manfaat Kajian

Adapun manfaat dari diadakannya sebuah penelitian ini dibagi menjadi beberapa bagian diantaranya:

1. Secara *Teoritis* penelitian ini memiliki beberapa manfaat diantaranya, memperkaya pemahaman seorang untuk selalu mengupgrede diri tentang suatu ilmu khususnya al-qur'an, menambah ilmu pengetahuan baru tentang banyaknya

¹¹ Parina, Budi Handrianto, Anung Al Hamat, orang tua sebagai pendidik dalam perspektif Abdullah Nasih Ulwan, jurnal Tawazaun Vol.14, No.1. 2021. hl.15-28.

cara yang disuguhkan oleh al-qur'an utamanya dalam Pendidikan yang dilakukan oleh orang tua terhadap anak,

2. Secara Praktis

- a. Bagi Penulis sendiri penelitian ini memiliki manfaat yang begitu banyak diantaranya, Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman penulis yang berkaitan dengan ayat-ayat Al-Qur'an tentang pendidikan Islam. Dapat memahami pendidikan yang terkandung dalam Al-Qur'an. Sebagai persyaratan untuk menempuh gelar Sarjana Agama (S,Ag) di Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo.
- b. Bagi peneliti lain sebagai bahan perbandingan untuk melakukan kajian dan pembahasan yang sama dan sebagai bahan referensi.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Dalam kajian ini penulis menggunakan Jenis penelitian kepustakaan (library research), yaitu penelitian atau cara kerja tertentu dan khusus untuk mengetahui sebuah pengetahuan yang dikemukakan oleh ilmuan baik yang masa lalu maupun masa sekarang dengan cara mengumpulkan data atau sebuah karya tulis yang berhubungan dengan obyek penelitian yang dilakukan.

Dalam skripsi ini penulis berupaya untuk menganalisa atau mendeskripsikan serta memaparkan dari sebuah objek penelitian yaitu

penelitian yang berjudul pendidikan orang tua terhadap anak persepektif Al-Qur'an. Dalam penelitian ini peneliti menghusukan untuk mengkaji ayat ayat yang berhubungan dengan pendidikan orang tua terhadap anak perspektif Al-Qur'an husunya dalam bidang ahklak.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ialah sebuah langkah atau cara yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk melakukan penelitian. Adapun metode pendektan yang digunakan peneliti disini adalah berbentuk metode penelitian kualitatif yaitu sebuah penelitian yang bermaksud untuk menjelaskan serta mendeskripsikan konsep penelitian agar penelitian dapat terarah lebih tepat sesuai dengan tujuan yaitu mengetahui bagaimana pendidikan orang tua terhadap anak perspektif al-qur'an.

2. Sumber Data

Data merupakan suatu kumpulan fakata yang dapat dipercaya kebenarannya sehingga dapat digunakan sebgai dasar atau rujukan dalam penyusunan penelitian disini. Data yang merupakan bahan dasar pokok yang dapat diolah sesuai dengan kebutuhan peneitian.

Sumber data merupakan hal yang tak kalah penting dari komponen-komponen yang lain dalam penyusunan skripsi ini. Sumber dat merupakan subjek dari penelitian yang diperoleh. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi kedalam dua bagian yaitu sumber data primer dan sumber data sekender.

a. Data Primer

Data primer yaitu data utama yang dijadikan penulis sebagai bahan untuk diteliti. Adapun sumber utama dalam skripsi ini ialah al-qur'an dan beberapa kitab tafsir.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang sudah pernah disajikan oleh peneliti lain yang hal itu berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis saat ini baik dalam bentuk buku, jurnal, artikel, maupun karya ilmiah lainnya yang relevan dengan penelitian. Adapun sumber data sekunder dalam penyusunan penelitian ini antara lain ialah kamus Al-Munawwir, dan kamus-kamus Al-Qur'an lainnya serta beberapa kitab tafsir diantaranya tafsir Al-Misbah, Tafsir Ibn Katsir dan lain sebagainya.

3. Teknik Pengumpulan Data

Langkah atau yang lebih dikenal dengan teknik pengumpulan data ini terdiri dari tiga kata dimana dari ketiga kata tersebut memiliki arti masing-masing yaitu pertama teknik, Teknik merupakan cara yang dilakukan oleh seseorang untuk mencapai sebuah tujuan. Kemudian yang kedua yaitu pengumpulan, kata pengumpulan disini memiliki arti yaitu perbuatan mengumpulkan atau penghimpunan. Kemudian yang ketiga yaitu data, kata data disini merupakan sebuah keterangan yang benar dan nyata yang bisa dijadikan sebagai bahan kajian. Menurut Bahasa pengumpulan data

merupakan proses yang ditempuh oleh seorang peneliti untuk mendapatkan data sebagai bentuk keterangan yang benar dan nyata yang dapat dijadikan sebagai bahan kajian. Jadi yang dimaksud dengan Teknik pengumpulan data ialah suatu cara yang dilakukan oleh seorang peneliti agar mampu memperoleh data yang bisa dijadikan bahan untuk dikaji.

Adapun langkah pengumpulan data yang digunakan dalam memperoleh data ialah dengan proses pengumpulan data melalui penelusuran data yang ada di perpustakaan dan internet.

4. Analisa Data

Salah satu prosedur yang diambil peneliti untuk menemukan dan memisahkan beragam data yang telah dikumpulkan untuk berkontribusi beberapa diskusi dengan subjek yang diselidiki adalah analisis data. Analisis data memiliki tujuan agar dapat mempermudah dalam membaca dan memahami isi dari sebuah penelitian.

Dalam proses ini penulis menggunakan metode tahlili (yaitu menganalisis). Penulis menggunakan metode tersebut karena sesuai dengan cara pendekatan dan tafsirnya yang mengandalkan nalar, sehingga akan sangat luas pembahasan apabila kita bermaksud meneliti atau menelusuri satu per satu dari segala segi yang dianggap perlu mulai dari menguraikan kosa kata, musabahnya, asbabun nuzulnya, dan lain lain. Adapun Langkah Langkah yang digunakan penulis dalam menganalisis data ialah sebagai berikut:

- a. Mencari dan menetapkan ayat ayat yang akan dibahas dalam penelitian yang dilakukan.
- b. Menganalisa ayat ayat yang telah ditentukan tersebut secara tematik.
- c. Mengaitkan isi kandungan dari ayat ayat yang diteliti dengan kitab kitab tafsir atau buku buku yang sesuai dengan ayat yang dikaji tersebut
- d. Mengambil analisis dari data yang sudah didapat.

Metode tahlili disini dianggap sesuai dengan tema dari penelitian yang berkaitan dengan penafsira ayat ayat yang berhubungan dengan pendidikan orang tua terhadap anak persepektif al-qur'an. Adapun kelebihan dari metode tahlili ialah meliputi: pertama, metode ini meneliti setiap bagian dari nash al-qur'an secara detail tanpa meninggalkan sesuatupun. Jadi dalam penelitian ini peneliti focus pada bagaimana pendidikan orang tua terhadap anak perspektif al-qur'an utamanya dalam pendidikan Aqidah, ahlak, serta ibadah.

G. Definisi Konsep

Pendidikan merupakan sebuah *system* yang terbentuk dari beberapa komponen yaitu: pendidik, orang yang dididik, fasilitas pendidikan, metode atau system yang digunakan dalam pendidikan tersebut. Pendidikan merupakan factor yang terpenting dalam sebuah peradaban disebuah negara, karena melalui sebuah pendidikan yang baik, maka akan tercipta generasi yang baik, sehingga untuk mencapai kemajuan dari suatu negara/bangsa akan menjadi lebih mudah¹². Dalam islam sebuah pendidikan diartikan sebagai suatu usaha yang dilakukan oleh

¹² Elva Yuliana, *konsep pendidikan anak dalam al-qur'an dan hadits*, jurnal Al-Irfani STAI Darul Kamal NW kembang kerrang Volume II No 1 tahun 2018.

individu ataupun kelompok terhadap orang lain yang tujuannya ialah untuk memengaruhi sesame dari kecil sampai mati agar menjadi manusi yang lebih baik karena dalam islam diyakini bahwa Pendidikan merupakan sebuah Pendidikan yang berlangsung seumur hidup¹³. Tujuan diadakannya sebuah Pendidikan sudah sangat jelas tercantum dalam pembukaan Undang Undang Dasar 1945 yaitu “..... mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia....”

Orang tua, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia biasa diartikan dengan ayah dan ibu kandung. Secara jasmani orang tua adalah orang yang menjadi perantara adanya seorang anak, secara umum orang tua adalah orang yang bertanggung jawab dalam suatu keluarga atau rumah tangga yang biasanya dipanggil bapak dan ibu. Sedangkan yang dimaksud dengan orang tua dalam UU Republik Indonesia No 35 tahun 2014 tentang perlindungan anak yang dimaksud dengan orang tua adalah ayah dan atau ibu kandung, ayah dan atau ibu tiri, ayah dan atau ibu angkat.

Anak, dalam Undang Undang No 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak, pada pasal 1 dirumuskan bahwa yang dimaksud dengan seorang anak ialah seseorang yang belum mencapai umur 18 tahun dan termasuk anak yang maish berada dalam kandungan. Didalam Al-Qur'an seorang anak banyak memiliki pengertian diantaranya seorang anak dikatakan sebagai sebuah Amanah dari Allah swt. sebagai musuh, sebagai perhiasan dunia, dan sebagainya. Seorang anak biasanya dikenal dengan sebutan buah hati dari pasangan suami istri, dimana seorang

¹³ A. samad Usman, *tanggung jawab orang tua terhadap Pendidikan anak dalam persepektif islam*.

anak tidak hanya sebagai pelipur lara melainkan seorang anak merupakan generasi penerus sebuah keluarga¹⁴.

Perspektif ini merupakan kata serapan yang memiliki makna sebuah pengertian. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia *perspektif* artinya sebuah pandangan seseorang mengenai suatu disiplin ilmu. Menurut pakar sosiologi yang dimaksud dengan persepektif ialah sebuah himpunan dan keyakinan tentang suatu yang diamati berdasarkan cara cara tertentu¹⁵

Al-qur'an, secara umum sering diartikan sebagai salah satu bentuk mukjizat Nabi Muhammad SAW. Yang diturunkan oleh Allah SWT. melalui perantara malaikat Jibril bagi yang membacanya itu bernilai ibadah. Al-Qur'an merupakan sumber hukum yang paling utama dimana didalamnya banyak menghimpun berbagai ketetapan ketetapan yang itu akan selalu relevan dengan zaman. Dengan hadirnya Al-Qur'an memberikan pengaruh yang luar biasa terhadap segala aspek kehidupan, dimana Al-Qur'an diibaratkan sebagai sumber mata air yang tidak akan pernah kering sekalipun manusia mengambil dan mengkaji hikmah yang terdapat didalamnya¹⁶.

H. Penelitian Terdahulu

Berikut beberapa penelitian yang terdahulu yang menjadi rujukan penulis sebagai bentuk perbandingan:

¹⁴Idris, anak sebagai Amanah dari Allah, jurnal Musawwa, Vol.11 No.2 desember 2019: 289-318

¹⁵ Pustakkaberggerak.id/artikel/perspektif-sosiologi.

¹⁶ Desti Widiani, konsep Pendidikan dalam perspektif al-qur'an, jurnal murobby. Vol 1 No 2 september 2018. Hal 1.

1. Ahmad Fairuz Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2019 dengan penelitian berbentuk skripsi dengan judul Nilai Nilai Pendidikan Ahlak Sosial Dalam Al-Qur'an Surah Al-A'raf Ayat 199-202. Dalam penelitian tersebut peneliti mencoba menjelaskan terkait nilai nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an Surah Al-'Araf ayat 199-202 disini menunjukkan bahwa nilai yang terkandung dalam ayat tersebut yaitu nilai berketuhanan, nilai pemaaf, nilai peduli sosial, serta nilai menghindari provokasi. Dalam penelitian tersebut peneliti juga menjelaskan bagaimana cara mengaplikasikan nilai nilai tersebut dalam kehidupan sehari hari yaitu dengan melalui metode keteladanan, nasehat, pembiasaan, serta pemberian hukuman atau sanksi.¹⁷
2. Asep Dian Nur Ilham Topik kajian adalah Nilai Pendidikan Keluarga dalam Surah Luqman Ayat 13–15 Kajian Tafsir AL-Misbah karya M. Quraish Shihab, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Negeri Syarif Hidayatullah. Penelitian ini berbentuk skripsi dimana didalamnya peneliti membahas terkait bagaimana Q.S. Luqman ayat 13-15 mencerminkan cita-cita yang ditemukan dalam pendidikan keluarga, bagaimana langkah langkah penerapan pendidikan keluarga dalam surah tersebut, serta dampak baik dan negatifnya pendidikan dalam keluarga menurut Al-Qur'an surah Luqman ayat 13-15.¹⁸

¹⁷ Ahmad Fairuzi, Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Sosial dalam Al-Qur'an Surah Al-'Araf ayat 199-202. UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta 2019.

¹⁸ Asep Dian Nur Ilham, Nilai-Nilai Pendidikan Keluarga Dalam Surah Luqman Ayat 13-15 Kajian Tafsir AL-Misbah Karya M.Quraish Shihab, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta 2022

3. Muhammad Muhvidin jurusan pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2020. Dengan penelitian berbentuk skripsi dengan judul Metode Pendidikan Islam Dalam Perspektif AL-Qur'an (kajian tafsir surah al-maidah ayat 67, surat an-nahl ayat 125 dan surah al-ahzab ayat 21) dalam penelitian tersebut penulis memaparkan tentang metode pendidikan islam dan bagaimana penerepannya dalam kegiatan pendidikan¹⁹.
4. Elva Yuliana dengan penelitian yang berjudul "Konsep Pendidikan Anak Dalam Al-qur'an Dan Hadits" ISSN: 2088 - 6829 Jurnal Al-Irfani STAI Darul Kamal NW Kembang kerang Volume II No 1 Tahun 2018. Dalam penelitian tersebut peneliti menjelaskan apakah yang dimaksud dengan pendidikan sekaligus tujuan pendidikan anak dalam al-qur'an dan hadits, serta menjelaskan metode pendidikan yang sangat berpengaruh pada pembentukan karakter pada diri seorang anak. Dalam melaksanakan pendidikan terhadap anak menurut peneliti peran orang tua/pendidik secara umum itu sangat penting karena dalam pendidikan anak orang tua/pendidik tersebut merupakan orang-orang yang menjadi penentu tercapainya sebuah pendidikan yang dilakukan²⁰.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Zulfa Mustaqimah S yang berbentuk tesis diajukan sebagai persyaratan memperoleh gelar Magister Pendidikan Program studi ilmu agama islam fakultas agama islam universitas islam Indonesia (2021)

¹⁹ Muhammad Muhvidin, Metode Pendidikan Islam dalam Perspektif Al-Qur'an (kajian tafsir surat al-maidah ayat 67, surat an-nahl ayat 125, dan surat al-ahzab ayat 21), UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta 2020.

²⁰ Elva Yuliana, Konsep Pendidikan Anak dalam Al-Qur'an dan Hadits, jurnal al-irfani STAI Darul Kamal NW kembang kerang. Vol. II. No. I. 2018.

yang berjudul “Nilai-Nilai Parenting Islam dalam Qs An-Nisa’ ayat 9 telaah Tafsir Al-Mishbah karya Muhammad Qurish Shihab” dalam penelitian tersebut penulis membahas mengenai dampak pola asuh yang dilakukan oleh orang tua terhadap anak karena interaksi berupa ucapan, sikap dan sebagainya yang dilakukan oleh orang tua saat berinteraksi dengan anak itu sangat berpengaruh bagi pembentukan karakter seorang anak, penulis tersebut mengatakan bahwa nilai nilai parenting yang terdapat dalam QS an-Nisa tersebut meliputi keteladanan, habituasi, nasehat serta balasan yang berbasis ketaqwaan sebagai bentuk partisipasi orang tua untuk mengajak anak agar tidak menjadi *dzurriyyatan dhi’afa*.²¹

6. Penelitian yang dilakukan oleh Sari Fatimah dengan judul “konsep pendidikan ahlak tentang berbakti kepada orang tua dalam al-qur’an surah Lukman ayat 14 perspektif Quraish Shihab”. Penelitian tersebut berbentuk skripsi dalam penelitian tersebut penulis menjelaskan bahwa konsep pendidikan ahlak tentang berbakti kepada orang tua dalam surah Lukman ayat 41 ini setidaknya ada sekitar lima ahlak yang harus dimiliki oleh seorang anak yaitu: *pertama*, seorang anak harus bersyukur kepada Allah SWT. Dan berterima kasih kepada orang tua. *Kedua*, perintah untuk selalu berbakti baik terhadap orang tua utamanya ibu, karena ibu adalah orang yang mengandung, melahirkan, dan merawat seorang anak. *Ketiga* kewajiban seorang anak untuk selalu mendo’akan kedua orang tuanya. *Keempat* hendaknya seorang anak Ketika berbicara dengan orang tuanya

²¹Zulfa Mustaqimah S. nilai nilai parenting islami dalam qs an-nisa’ ayat 9 telaah tafsir al-mishbah karya Muhammad Quraish shihab. Hl.33. Yogyakarta 2021.

harus menggunakan bahasa yang sopan, lemah lembut, dan tidak sombong. Kemudian yang *kelima* hendaknya seorang anak jika mampu harus membalas jasa- jasa kedua orang tuanya.

I. Sistematika Penulisan

Pendekatan metodis yang dilakukan dalam penulisan makalah ini adalah upaya untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang perdebatan yang dikandungnya. Penelitian ini sistematis dengan cara yang dijelaskan di bawah ini:

Bab I: Pendahuluan

Pendahuluan dalam bab ini penulis menguraikan alasan utama untuk melakukan penelitian. Adapaun rinciannya meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, definisi konsep, serta pembahsan mengenai sistematika penelitian, dimana pembahsan pembahsan tersebut sebagai pengantar untuk memasuki bab bab selanjutnya

Bab II: Kajian Pustaka

Pada bab ini pula penulis membahas mengenai kerangka teori pembahasan yang mendukung terhadap penelitian.

Bab III: Kajian Mengenai Ayat-Ayat yang Berkaitan dengan Pendidikan

Adapaun pembahasan yang terdapat dalam bab ini ialah ayat ayat Al-Qur'an yang membahas tentang pendidikan orang tua terhadap anak.

Bab IV: Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Dalam bab ini, peneliti mulai berkomunikasi dan menjelaskan temuan-temuan kajian dan percakapan mereka.

Bab V: Penutup

Bab ini menjelaskan hasil dan rekomendasi. Penjelasan temuan penelitian penulis sebagian besar terkandung dalam kesimpulan. Sedangkan rekomendasi merupakan tindak lanjut bagi peneliti agar penulis khususnya dan peneliti yang akan datang

